

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas penting di dalam dunia pendidikan untuk memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Bafadal (2009, hlm. 3) memaparkan bahwa : “perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan- bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya”. Dengan adanya perpustakaan, masyarakat menjadi lebih mudah untuk memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber informasi. Seperti dipaparkan dalam Undang – Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan disebutkan bahwa “perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”.

Perpustakaan sebagai wahana pembelajaran mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan Nasional. Saleh (2011, hlm.11) menyatakan bahwa :

“untuk mendukung peran perpustakaan sebagai pusat dari pendidikan seumur hidup (*life-long education* atau *life-long learning*) maka perpustakaan dapat menghimpun bahan-bahan bacaan yang bersifat bimbingan ke arah penerapan teknologi tepat guna. Dengan demikian masyarakat dapat mengembangkan kemampuannya (*skill*) serta pengetahuannya yang dapat dijadikan nilai tambah (*added value*) terhadap kualitas hidupnya.”

Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa juga perpustakaan mempunyai peranan penting untuk meningkatkan minat baca masyarakat karena perpustakaan merupakan fasilitas penyimpanan

dan pelestarian serta pengelolaan sumber informasi yang berupa karya cetak, karya tulis maupun karya non cetak. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam ruang lingkup perguruan tinggi yang berfungsi untuk menunjang pembelajaran seluruh civitas akademika. Pernyataan di atas sesuai dengan yang disebutkan pada Undang – Undang (UU) pasal 24 ayat 1 tahun 2007 yaitu “setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan”.

Perpustakaan perguruan tinggi harus mempunyai beberapa jenis koleksi yang dapat menyediakan berbagai sumber informasi bagi *civitas academica*. Menurut Suwarno (2011, hlm.60) ada beberapa jenis koleksi yang ada di perpustakaan perguruan tinggi, diantaranya; buku, ensiklopedia, majalah, kamus, almanak, sumber geografi, sumber biografi, terbitan pemerintah, buku pegangan, buku tahunan, direktori, peraturan dan perundang – undangan ,karya sejarah, karya tulis ilmiah, karya rekam, media elektronik yang tidak direkam,dll. Biasanya perpustakaan perguruan tinggi mempunyai koleksi non cetak berupa *e-Journals*, *e-Books*, dan hasil penelitian akhir dari para mahasiswa baik itu berjenjang S-1, S-2, maupun S-3. Menurut suwarno (2011: hlm.74) *e-Books* atau *electronic books* merupakan berkas elektronik dari buku. Jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang dapat berisikan teks atau gambar, *e-Books* berisi informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar.

Pengumpulan hasil penelitian di perpustakaan berfungsi sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Salah satu jenis hasil penelitian yang sering dijadikan referensi oleh para mahasiswa tingkat S1 sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya adalah koleksi skripsi. Maryaeni (2009, hlm.4) memaparkan bahwa skripsi merupakan karya akhir atau karya puncak yang dianggap bisa memberikan indikator kadar pemahaman atau ketercapaian disiplin ilmu mahasiswa yang bersangkutan. Skripsi merupakan hasil penelitian atau karya ilmiah yang ditulis mahasiswa berdasarkan hasil kajian pustaka penelitian para ahli dan hasil penelitian di lapangan guna mendapatkan gelar sarjana (S1).

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skripsi dibagi menjadi 3 jenis berdasarkan bahan kajian dan tipe pembahasannya, yaitu skripsi berdasarkan hasil kajian pustaka atau studi dokumentasi, skripsi berdasarkan hasil penelitian, dan skripsi berdasarkan hasil pengembangan. Menurut Maryaeni (2009, hlm.8) skripsi dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu; “skripsi berdasarkan hasil kajian pustaka, skripsi berdasarkan hasil penelitian lapangan, dan skripsi berdasarkan hasil pengembangan”. Di dalam perpustakaan perguruan tinggi, ada 2 jenis skripsi yaitu skripsi cetak dan skripsi yang telah di digitalisasi. Skripsi sendiri menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan karya ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Sedangkan arti kata digitalisasi menurut KBBI adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital. Berdasarkan dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa skripsi digital atau yang telah di digitalisasi merupakan karya ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademis yang telah diubah dengan pemakaian sistem digital guna memudahkan pemustaka dalam mengaksesnya.

Dewasa ini, kebutuhan masyarakat akan informasi begitu besar dan beragam macamnya. Untuk mengantisipasi hal tersebut, perpustakaan harus mempunyai inovasi – inovasi yang dapat memfasilitasi kebutuhan informasi dari para pemustaka dalam berbagai kalangan. Kemajuan teknologi dan informasi membawa dampak yang besar bagi perpustakaan. Sehingga di era globalisasi saat ini perpustakaan menawarkan suatu inovasi baru dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka dengan menyajikan koleksi yang semula dalam bentuk tercetak kini dapat ditemui dalam bentuk digital. Melalui proses alihmedia dari bahan tercetak ke dalam bentuk digital, perpustakaan mengolah koleksi (buku, majalah, jurnal, hasil penelitian) menjadi koleksi dalam bentuk digital. Tujuannya agar pemustaka dapat menelusur informasi yang dibutuhkan secara cepat melalui koneksi Internet. Dengan adanya alihmedia dari koleksi tercetak menjadi format digital akan memudahkan pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi secara cepat. Sehingga, diharapkan koleksi digital yang terhubung dengan Internet dan dapat diunduh dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Pengembangan perpustakaan harus

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bertindak cepat untuk menyediakan koleksi yang dibutuhkan setiap pemustaka tetapi tidak terlalu banyak memenuhi kapasitas ruangan yang ada.

Inovasi yang sudah dilakukan beberapa perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia khususnya di kota Bandung yaitu sudah banyak jenis koleksi karya tulis ilmiah khususnya skripsi yang dialihmediakan ke dalam bentuk digital. Bahkan ada beberapa perpustakaan yang tidak lagi menyimpan koleksi skripsi tercetaknya, perpustakaan perguruan tinggi tersebut hanya menerima koleksi skripsi dalam bentuk digital. Salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang sudah tidak menerima koleksi skripsi dalam bentuk tercetak yaitu UPT Perpustakaan Universitas Islam Bandung (UNISBA). Layanan koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA menjadi salah satu layanan yang unik dan berbeda dari perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya dikarenakan cara mengakses dan memanfaatkannya.

UPT Perpustakaan UNISBA sebagai perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu unsur penunjang yang ada di dalam Universitas Islam Bandung. Unsur penunjang merupakan pelengkap di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di luar fakultas, jurusan, laboratorium dan studio.

Unsur penunjang di Universitas Islam Bandung, UPT Perpustakaan UNISBA turut membantu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi serta berusaha membantu terwujudnya mujahid (pejuang), mujtahid (peneliti), serta mujaddid (pembaharu) dalam suatu masyarakat ilmiah yang Islami dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. UPT Perpustakaan UNISBA terletak di Jl. Tamansari No.1 dengan nama Gedung R.H.M Saddak. UPT Perpustakaan UNISBA telah menerapkan beberapa teknologi penunjang pelayanan perpustakaan yang telah terintegrasi kedalam sebuah *software* untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Salah satu bentuk penerapan teknologi di bidang perpustakaan yaitu *website* perpustakaan yang begitu lengkap. Selain menyajikan profil lengkap perpustakaan, *website* tersebut juga menyajikan berbagai bentuk layanan *online* yang terdiri dari katalog digital, perpustakaan digital, usulan koleksi, katalog induk, *e-journal*, *e-book*, dan *e-kliping*.

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini mengenai pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Anandari (2010) dalam skripsinya yang berjudul *Pemanfaatan Koleksi Digital: Studi kasus di Perpustakaan Emil Salim Kementerian Lingkungan Hidup (KLH)* mengkaji mengenai pemanfaatan koleksi digital yang ada di perpustakaan khusus yaitu Perpustakaan Emil Salim KLH. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang menjadi anggota premium dan anggotanya masih aktif sampai dengan tahun 2011. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi anggota *premium* dan keanggotaannya tersebut masih aktif pada saat penelitian berlangsung dengan jumlah sampel 45 orang dengan teknik pengolahan data kuisisioner dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menyarankan bahwa Perpustakaan Emil Salim KLH perlu untuk selalu memperbaharui isi informasi pada layanan koleksi digital. Persamaan penelitian ini terdapat pada subjek penelitiannya dan perbedaannya terdapat pada objeknya.

Kemudian, penelitian sebelumnya mengenai pemanfaatan koleksi yang dilakukan oleh Ilmiah (2013) dalam jurnal yang berjudul *Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Local Content terhadap Kegiatan Penelitian Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi/ Tugas Akhir di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang* mengkaji tentang pengaruh pemanfaatan koleksi khusus (*Local Content*) terhadap kegiatan penelitian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi/ tugas akhir pada perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 (tiga) cara yaitu wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Miles dan Huberman. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan bahwa, pemanfaatan koleksi *Local Content* sangat berpengaruh dalam kegiatan penelitian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi atau tugas akhir.

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil observasi ke lapangan yang penulis lakukan ketika melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) selama 2 bulan di perpustakaan tersebut, ternyata banyak pemustaka di UPT perpustakaan UNISBA yang terlihat kurang mengerti bagaimana caranya mengakses koleksi skripsi digital dengan baik. Selain itu, koleksi skripsi digital yang ada di perpustakaan tersebut hanya bisa dicetak 2 bab, dan ketika para pemustaka terlalu lama membaca skripsi dengan media digital seperti komputer maka itu berpengaruh terhadap indikasi kesehatan mata para pemustaka. Penulis menganggap bahwa hal tersebut merupakan masalah yang dapat berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi skripsi digital yang ada di perpustakaan tersebut. UPT perpustakaan UNISBA dituntut untuk selalu dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka dengan kapasitas ruangan yang terbatas.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang sudah peneliti lakukan dan amati serta berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik meneliti tentang : **“Model Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Oleh Pemustaka (Studi Deskriptif kuantitatif pada UPT Perpustakaan Universitas Islam Bandung)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Rumusan masalah umum
  - a. Bagaimana model pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi oleh pemustaka ?
2. Rumusan masalah khusus
  - a. Bagaimana proses pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi oleh pemustaka ?
  - b. Bagaimana tingkat pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi oleh pemustaka?

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi oleh pemustaka ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai model pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Bandung.

Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi oleh pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA;
2. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi oleh pemustaka pada UPT perpustakaan UNISBA;
3. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi oleh pemustaka pada UPT perpustakaan UNISBA.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dalam upaya pengembangan wawasan mengenai pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

#### **2. Manfaat praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana pembelajaran untuk menambah pengalaman dan wawasan mengenai model pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi oleh pemustaka.

##### **b. Bagi Pengelola Perpustakaan**

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai alat evaluasi serta rekomendasi dalam menganalisis pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

- c. Bagi Mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pendidikan dalam bidang ilmu perpustakaan dan sains informasi guna untuk meningkatkan kualitas perpustakaan didalam menyediakan kemudahan akses ke koleksi skripsi digital.

### **1.5. Struktur Organisasi Skripsi**

BAB I Pendahuluan, berisi penjelasan secara umum. BAB I berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan. Bab ini akan menjadi acuan dalam kajian teori yang akan disampaikan pada BAB II, menjadi dasar dalam menentukan metode dan desain penelitian yang akan dipaparkan pada BAB III, sebagai konsep awal dalam memaparkan hasil temuan dalam penelitian pada Bab IV

BAB II Kajian Pustaka, berisi mengenai kerangka pemikiran, analisis penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual. Kajian teori ini merupakan landasan teoritik dalam menyusun kisi-kisi penelitian dan instrumen penelitian yang kemudian nantinya disampaikan pada Bab III. Selain itu juga menjadi pijakan untuk memaparkan hasil temuan penelitian pada Bab IV, sesuai dengan posisi teoritis peneliti.

BAB III Metode Penelitian, berisi penjelasan secara rinci mengenai prosedur penelitian termasuk beberapa komponen sebagai berikut: lokasi dan subjek penelitian, populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data. Data yang didapat dari instrumen penelitian akan diolah dan dipaparkan pada Bab IV.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, berisi mengenai hasil pengolahan data dan pembahasan. Pemaparan hasil temuan

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan pada kajian pustaka yang telah disampaikan pada Bab II, yang kemudian akan disimpulkan pada Bab V.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, didalamnya terdapat penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis atas penelitian yang telah jelaskan pada Bab IV. Merupakan saran atau rekomendasi yang ditulis setelah simpulan akan diajukan kepada lembaga terkait, dan prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, serta bagi pihak lainnya.

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu